

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara teoritis masalah produktivitas kerja merupakan masalah yang sangat penting dan menarik untuk diteliti, disamping masalah-masalah lain yang ada diorganisasi, baik organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan produktivitas pada organisasi tersebut. Produktivitas kerja pada gilirannya akan menjadi tolak ukur kemajuan suatu organisasi dimanapun ia berada. Produktivitas dikatakan tinggi jika pelaksanaan volume dan beban kerja mampu mewujudkan tujuan yang hendak dicapai, sebaliknya produktivitas dikatakan rendah jika pelaksanaan volume dan beban kerja tidak mendukung dan terarah pada pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Produktivitas merupakan ukuran yang dapat menyatakan bagaimana suatu sumber dapat dinyatakan baik dan dapat diatur serta dimanfaatkan untuk dapat mencapai suatu hasil yang optimal. Produktivitas pada hakekatnya merupakan suatu akibat dari perstaratan-persyaratan kerja yang dipenuhi oleh pegawai. Seorang pegawai dapat dikatakan produktif jika dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan atau ditugaskan kepadanya. Pada dasarnya seorang pegawai harus memiliki sikap yang optimis yang berakar pada keyakinan bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini serta harus didasarkan pada kemampuan dan

ketrampilan serta harus dikukung oleh disiplin kerja yang tinggi. Dengan demikian sangat diperlukan sejumlah pegawai yang memiliki kemampuan dan kesungguhan, karena untuk mencapai tujuan sangat memerlukan sumber daya manusia yang berpotensi.

Untuk menentukan keberhasilan suatu pembangunan ditentukan oleh penyelenggara negara sebagaimana yang dikatakan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 1999 pasal 3 ayat (1) tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, bahwa Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan. Hal ini seiring dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut pemerintah untuk dapat melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan peningkatan mutu kerja yang tinggi. Pentingnya peningkatan kualitas aparatur pemerintah agar dapat berdaya guna dan berhasil guna. Sehingga sangat dibutuhkan produktivitas kerja yang tinggi dari Pegawai Negeri Sipil dalam upaya perjuangan untuk mencapai tujuan.

Peningkatan produktivitas dapat juga berdampak pada peningkatan standar hidup, Pandangan hidup dan sikap mental yang akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi terus mengembangkan diri meningkatkan kemampuan kerja (Marwanto, 2010: 101). Menurut (Sinungan 2000 : 12) produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil keluar dan masukan, dimana masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik,

bentuk dan nilai sehingga diperlukan suatu indikator : kualitas kerja dan kuantitas kerja.

Kelurahan merupakan unsur pelaksanaan pemerintahan daerah, dengan demikian kantor kelurahan Oesapa memegang peran yang sangat penting dalam menentukan berhasilnya pelaksanaan tugas pemerintah. Kelurahan Oesapa yang berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan pemerintah tentunya harus melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional dan dapat memberikan kontribusi yang maksimal, dengan meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintah secara berdaya guna dengan tingkat pelayanan yang efektif dan efisien. Yang dimaksudkan dengan efisiensi bahwa urusan pemerintah yang dilimpahkan penanganannya dipastikan lebih berdaya guna dan berhasil guna dilaksanakan oleh kelurahan dibandingkan apabila ditangani oleh perangkat daerah lainnya dimana kelurahan lebih dekat dan berdampak langsung kepada masyarakat dibandingkan dengan urusan yang ditangani oleh perangkat daerah lainnya, sehingga bisa berhasil dan mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Kantor kelurahan Oesapa yang merupakan kantor pelayanan masyarakat, para pegawainya diharapkan mempunyai produktivitas kerja yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Firmus bahwa para pegawai yang bekerja pada kantor kelurahan Oesapa belum menunjukkan produktivitas kerja yang diharapkan. Produktivitas dapat dilihat dari ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan di kantor dan juga dilapangan dimana sering terjadi penundaan dan penguluran waktu dari

rencana yang sudah di tentukan sebelumnya dan, masih terdapat pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja seperti, pegawai datang dan pulang tidak sesuai waktu yang telah ditetapkan, pegawai yang terlihat santai dan keluar masuk kantor pada saat jam kerja. Waktu atau jam kerja kurang dimanfaatkan sepenuhnya sehingga hasil kerja yang dicapai belum maksimal.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat faktor disiplin untuk mengkaji lebih lanjut. Hal ini karena disiplin dapat dipandang sebagai integral dari kepegawaian dalam rangka proses pembinaan pengembangan dan pengarahan tenaga kerja dalam suatu instansi. Veithzal Rivai (2011: 825) disiplin kerja merupakan alat yang dipergunakan pra manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan. Untuk itu, usaha peningkatan disiplin kerja para pegawai perlu mendapat perhatian yang khusus. bertolak blakang dari permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul : **“Hubungan Disiplin Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor kelurahan Oesapa.”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat disiplin kerja pegawai pada kantor lurah Oesapa?
2. Bagaimana tingkat produktivitas kerja pegawai pada kantor lurah Oesapa?
3. Apakah ada tidaknya hubungan disiplin kerja dengan produktivitas kerja pada di kantor lurah Oesapa?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan

1) Tujuan :

- 1) Mengambarkan disiplin kerja pegawai di kantor lurah Oesapa
- 2) Menggambarkan bagaimana produktivitas kerja pegawai di kantor lurah Oesapa?
- 3) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja di kantor Lurah Oesapa?

2) Kegunaan :

- 1) Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam mengetahui produktivitas kerja pegawai dilapangan.
- 2) Bagi akademis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi instansi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam membuat kebijakan terutama dalam hal disiplin kerja.